BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu sistem. Sebagai suatu sistem, pembelajaran mengandung sejumlah komponen meliputi pendidik, peserta didik, tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.² Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu komponen pembelajaran yang sengaja diciptakan. Pendidiklah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Anak didik adalah sebagai subjek dan objek dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan pendidik sebagai fasilitator, motivator dan moderator dalam pembelajaran. Karena itu, inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik di sini tidak hanya dituntut dari segi fisik saja tetapi pikiran dan mentalnya. Bila hanya fisik anak yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Metode pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 41.

dengan memperhatikan keheterogenan, bekerja sama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.³ Ketika pembelajaran *Jigsaw* berlangsung pembelajaran berjalan dalam satu kesatuan dalam bentuk kelompok dan setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab yang sama untuk saling berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi dalam kelompok ahli dan kelompok asal. Berbeda dengan kelas yang menggunakan metodenya, dalam pembelajaran mereka bergerak dalam satuan individu dan tidak memiliki tugas dan kewajiban untuk menyampaikan hasil pembelajaran. perbedaan interaksi dan komunikasi yang dilakukan secara daring ini membuat metode *Jigsaw* daring lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian akan diteliti, sehingga dapat menghindari suatu penelitian yang tidak mengarah. Oleh karena itu yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun Pelajaran 2024/2025?

³ Asep Saiful Alfazr, Diah Gusrayani dan Dede Tatang Sunarya, Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, 2016, hal. 113.

2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana hasil penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan-tujuan tertentu. Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi tentang “Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri.”. Adapun tujuan tersebut adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap hasil penelitian selalu mempunyai arti, mempunyai makna dan manfaat. Baik dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu

pengetahuan yang sedang dicermati, maupun manfaat untuk kepentingan praktis. Hasil penelitian ini sekurang kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut:⁴

1. Secara teoritis

Dapat memberikan manfaat terhadap para pembaca guna mengetahui bagaimana penerapan metode *Jigsaw*.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah semakin meningkat prestasinya dengan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode *Jigsaw* sehingga siswa lebih antusias dan hasil akademik diharapkan optimal.

b. Bagi Guru

Pembelajaran metode *Jigsaw* akan menambah wawasan bagi guru sebagai bahan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan nilai dan potensi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

c. Bagi Siswa

Siswa mengalami perubahan belajar dari cenderung bosan, pasif, kurang berminat dengan pembelajaran PAI menjadi lebih bersemangat dan senang. Kemampuan berpikir kritis siswa meningkat setelah pembelajaran.

⁴ Ali Imran, *Manajemen Siswa Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hal. 79.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah seminar proposal serta tambahan informasi pengetahuan dan pengalaman dengan menemukan suatu wawasan yang bersifat komprehensif di dalam mengkaji suatu permasalahan dalam penelitian serta memberikan pengalaman yang baru bagi peneliti yang bertujuan sebagai pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode *Jigsaw* untuk Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Guna menghindari kesalah pahaman dalam memaknai judul Proposal ini, maka perlu adanya definisi istilah, antara lain:⁵

1. Penerapan Metode *Jigsaw*

Penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* adalah praktek penggunaan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dengan membentuk tim-tim dan kelompok-kelompok dalam model pembelajaran kooperatif.

2. Prestasi Pembelajaran PAI

Prestasi pembelajaran PAI maksudnya yaitu hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013).

Maksud dari judul penelitian ini adalah praktek penggunaan metode belajar *Jigsaw* yaitu metode pembelajaran pada model kooperatif. Pembelajaran kooperatif (kooperatif learning) untuk meningkatkan hasil pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri Provinsi Jawa Timur tahun pembelajaran 2024/2025.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung pada skripsi. Penyusunan proposal ini dipermudah dengan dibagi ke beberapa bagian yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga pembahasan, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, lembar persetujuan, prakata atau kata penghantar dan daftar isi.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian utama atau bagian inti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab I berisi tinjauan permasalahan yang akan dibahas, yaitu terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian berisi tentang penjelasan mengenai

permasalahan yang diteliti dan alasan-alasan penting perlu diadakan penelitian terkait penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025.

Fokus penelitian berisi tentang pemaparan pembatasan masalah penelitian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait judul penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi bagaimana proses penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025, bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025 dan bagaimana hasil metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025.

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian digunakan untuk mengetahui proses penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025, respon siswa terhadap penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025 dan hasil metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi

pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025.

Kegunaan penelitian memparkan tentang manfaat-manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian tentang penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025.

Penegasan istilah terdiri dari penegasan secara konseptual yang diambil dari teori para ahli dan penegasan operasional merupakan definisi yang dapat diamati sesuai dengan tema yang diteliti. Adapun sistematika pembahasan menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi dalam bentuk narasi singkat pada masing-masing bab.

b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab II berisi kajian pustaka, penelitian-penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Dalam kajian pustaka berfungsi untuk melihat acuan teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu deskripsi teori-teori yang menjelaskan secara keseluruhan tentang penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025.

Bagian selanjutnya terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang berisi hasil-hasil penelitian yang memiliki tema sama atau

relevan dengan penelitian tentang penerapan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kras Kediri tahun pembelajaran 2024/2025, kemudian setelah itu dibuatkan tabel perbandingan penelitian yang membahas persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, serta kebaruan penelitian yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Urutan selanjutnya yaitu paradigma penelitian yang dipaparkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab III berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Rancangan penelitian memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, serta alasan peneliti menggunakan pendekatan tersebut. Adapun lokasi penelitian menjelaskan tentang letak geografis sekolah, keunggulan atau keunikan-keunikan yang menjadi daya tarik sekolah, serta alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumen

yang pelaksanaannya beracuan pada pedoman-pedoman penelitian, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara itu, pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi yang terdiri dari triangulasi teknik, sumber, dan waktu.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab IV peneliti membahas tentang deskripsi data, temuan-temuan penelitian, dan analisis data sesuai dengan fokus penelitian atau pertanyaan-pertanyaan.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab V membahas keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan maupun hasil analisis dengan penelitian-penelitian terdahulu, atau bahkan dapat menemukan suatu teori atau temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Pada bab VI penutup memuat tentang kesimpulan pada temuan-temuan penelitian. Kesimpulan merupakan uraian singkat dari hasil temuan-temuan penelitian, sedangkan saran merupakan pernyataan peneliti sebagai pertimbangan dan masukan berdasarkan hasil-hasil temuan yang ditujukan kepada beberapa pihak untuk

dijadikan sebagai bahan perbaikan atau evaluasi maupun digunakan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan yang digunakan oleh peneliti dari beberapa sumber referensi, lampiran-lampiran penting yang meliputi dokumen-dokumen/data sekolah, pedoman penelitian, surat izin penelitian, dokumentasi kegiatan, surat selesai bimbingan, form konsultasi bimbingan, serta biodata penulis sebagai pelengkap. Kesimpulan dan Daftar Pustaka.